

# I. PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Dewasa ini, media pembelajaran mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Berbagai media telah digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Akhir-akhir ini teknologi informasi dan komunikasi telah banyak digunakan dalam pembelajaran, hal ini bertujuan agar mutu pendidikan semakin meningkat.

Guru harus pandai memilih media yang digunakan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran fisika. Dengan adanya media dalam pembelajaran fisika, diharapkan dapat menambah rasa ketertarikan peserta didik untuk mempelajari fisika. Berawal dari rasa tertarik itulah, minat belajar peserta didik terhadap pelajaran fisika dapat muncul. Sehingga peserta didik pun dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Bertolak dari permasalahan tersebut, kiranya perlu dilakukan langkah-langkah agar pembelajaran fisika tidak menjenuhkan siswa. Pemanfaatan media pembelajaran *ICT* diharapkan dapat menjadi salah satu solusi yang mungkin diterapkan agar proses belajar menjadi efektif, menarik dan interaktif serta menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran fisika yang dilaksanakan di SMA N 9 Bandar Lampung khususnya kelas X<sub>8</sub> diketahui bahwa pembelajaran fisika yang diterapkan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dengan sarana yang kurang memadai. Dari hasil analisis penyebaran angket minat pada siswa khususnya kelas X<sub>8</sub> diperoleh bahwa kategori minat siswa terhadap pembelajaran fisika yang dilakukan dengan metode ceramah adalah rata – rata kurang berminat. Selain itu, guru juga jarang sekali menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran fisika. Media yang digunakan hanyalah berupa buku paket pelajaran fisika. Jadi, kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran fisika diduga karena kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran.

Masih rendahnya penggunaan media pembelajaran oleh guru, diduga menjadi sebab rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran fisika. Guru masih terpaku pada media buku sebagai media yang sangat dominan digunakan di dalam pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Walaupun sesekali guru mengajak siswa untuk praktikum agar siswa tidak jenuh di dalam kelas, akan tetapi hal itu belum cukup untuk meningkatkan rasa ketertarikan siswa terhadap fisika. Salah satu media yang diharapkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan minat siswa adalah media pembelajaran *ICT*. Media *ICT* dapat menampilkan peristiwa-peristiwa fisika dalam bentuk animasi dan video kejadian langsung yang tidak dapat ditunjukkan hanya dengan buku. Sehingga siswa diharapkan lebih tertarik terhadap fisika dengan disajikannya peristiwa-peristiwa fisika secara langsung. Oleh karena itu, media pembelajaran *ICT* sangat dibutuhkan

di dalam kelas untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus tepat dalam menggunakan media *ICT* agar pembelajaran berjalan dengan optimal.

Kemudian dari observasi hasil belajar siswa diperoleh data bahwa nilai rata-rata uji blok semester ganjil siswa kelas X<sub>8</sub> SMA N 9 Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011 masih tergolong rendah, siswa yang mendapat nilai 75 keatas hanya 1 siswa dari 30 siswa atau 3,33% dari jumlah siswa kelas X<sub>8</sub>. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa belum mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMA N 9 Bandarlampung, yaitu sebesar 75% siswa harus mencapai nilai lebih dari 75. Dengan demikian, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar untuk mata pelajaran fisika siswa kelas X<sub>8</sub> SMA Negeri 9 Bandar Lampung tergolong cukup rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, Peneliti mencoba menggunakan Media Pembelajaran Berbasis ICT untuk meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Siswa.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- (1) Bagaimanakah peningkatan minat siswa melalui penerapan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme?
- (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran berbasis *Information and Communication*

*Technology* (ICT) dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- (1) Mendeskripsikan peningkatan minat siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) menggunakan model pembelajaran konstruktivisme
- (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) menggunakan model pembelajaran konstruktivisme

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- (1) Memberikan masukan bagi guru dan calon guru dalam kegiatan pembelajaran fisika menggunakan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Selain itu memberikan suatu alternatif dalam memilih metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar fisika siswa.
- (2) Bagi siswa meningkatkan minat siswa pada pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar fisika yang tidak menjenuhkan , membantu siswa meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

## I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada beberapa hal :

- (1) Media pembelajaran *ICT* yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *ICT* berbasis *offline*. Media *ICT* berbasis *offline* berupa LCD, video dan animasi saat proses pembelajaran berlangsung.
- (2) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat siswa yang diamati dalam rangkaian kegiatan siswa menggunakan beberapa indikator, diantaranya perasaan senang, perhatian, kemauan belajar, dan keterlibatan siswa saat pembelajaran fisika berlangsung.
- (3) Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai setelah mengikuti kegiatan belajar-mengajar ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi/tes pada setiap akhir siklus.
- (4) Materi pelajaran yang diberikan pada penelitian tindakan kelas ini adalah Alat Optik.
- (5) Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas X<sub>8</sub> semester genap SMA Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.